

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan model CIRC yang dipadukan dengan mind mapping mampu membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide, menyusun struktur cerita, serta memperbaiki penggunaan bahasa dan kerapian tulisan. Media mind mapping memudahkan siswa untuk mengorganisasikan ide-ide pokok dan detail cerita secara visual, sehingga proses menulis menjadi lebih sistematis dan kreatif. Selain itu, pembelajaran kooperatif melalui model CIRC menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis pun meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Bagi 03, penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara kolaboratif, di mana siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, memahami bacaan, memetakan ide utama menggunakan mind mapping, dan kemudian mengembangkan gagasan tersebut menjadi tulisan narasi yang utuh. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut maupun untuk penerapan hasil penelitian di lapangan :

a. Bagi peneliti

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media mind mapping dapat diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada mata pelajaran lain yang juga menuntut keterampilan menulis dan pengembangan ide. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan efektivitas model CIRC berbantuan mind mapping dengan model pembelajaran lain, seperti Project-Based Learning atau Problem-Based Learning, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan masing-masing model secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada aspek keterampilan menulis tertentu, misalnya pengembangan ide, organisasi tulisan, atau penggunaan kosakata, agar analisis yang dihasilkan menjadi lebih mendalam. Penelitian jangka panjang juga penting dilakukan untuk melihat dampak penerapan model ini terhadap retensi keterampilan menulis siswa setelah beberapa bulan atau satu semester. Tidak kalah penting, peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengaruh variabel lain seperti gaya belajar siswa, motivasi, maupun dukungan lingkungan terhadap keberhasilan penerapan model ini. Pengembangan media mind mapping berbasis

digital atau interaktif juga dapat menjadi alternatif menarik untuk diuji efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Sementara itu, untuk penerapan hasil penelitian di sekolah, guru disarankan untuk mulai mengintegrasikan model CIRC berbantuan media mind mapping dalam pembelajaran menulis, khususnya pada materi menulis narasi. Hasil penelitian ini dapat disosialisasikan kepada guru-guru lain melalui pelatihan, workshop, atau diskusi kelompok, agar semakin banyak guru yang mengadopsi strategi ini. Pihak sekolah dan dinas pendidikan juga dapat mempertimbangkan untuk memasukkan model ini dalam perangkat pembelajaran, seperti silabus atau RPP. Selain itu, sekolah perlu menyediakan sumber daya dan fasilitas pendukung, seperti bahan bacaan, alat tulis, media visual, atau aplikasi mind mapping, agar proses pembelajaran berjalan optimal. Guru juga diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan model ini, sehingga dapat mengidentifikasi kendala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Kolaborasi antar guru dalam komunitas belajar profesional juga sangat dianjurkan agar pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan model CIRC berbantuan mind mapping dapat terus dikembangkan dan disebarluaskan di lingkungan sekolah.